

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Data dari Kemenkes RI (2016) dalam Yulrina Ardhiyanti (2019), penyebab kematian bayi baru lahir 0-6 hari di Indonesia adalah gangguan pernafasan 36,9%, prematuritas 32,4%, sepsis 12%, hipotermi 6,8%, kelainan darah/ikterus 6,6% dan lain-lain. Berbagai penyebab tingginya AKB di Indonesia, 6,6% di antaranya adalah akibat dari ikterus yang berpotensi menjadi ensefalopati bilirubin (lebih dikenal Kern Ikterus).

Menurut data Rakernas 2019 AKB di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 185 kelahiran per hari dengan AKN 15 per 1000 kelahiran hidup. (Kemenkes, 2019).

penyebab kematian neonatus di Kalimantan Barat didominasi oleh Asfiksia 29,82%, BBLR 24,17%, Kelainan bawaan 9,35%, Sepsis 6,62%, Tetanus 0,38% dan penyebab lain-lain 29,62%. (Dinkes Kalbar, 2019).

Berdasarkan data yang didapatkan dari bulan Januari sampai dengan bulan September 2020 bahwa kejadian ikterus di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak terdapat 95 kasus Ikterus neonatus dengan faktor resiko BBLR, asfiksia dan jenis persalinan.

Menurut Mustarim, dkk, (2013) dalam Dahlia (2020). Berat Badan Lahir <2.500 gram bisa menimbulkan berbagai kelainan seperti terjadinya immatur hati karena Berat lahir sangat berpengaruh terhadap kejadian ikterus . perlu

penyesuaian dengan kehidupan diluar kandungan untuk tahap kematangan fungsi sistem organ neonatus berupa syarat.

Kejadian klinis dialami bayi yang ditandai dengan warna kuning di kulit dan sklera diakibatkan akumulasi bilirubin tidak terkonjugasi yang berlebih disebut juga sebagai Ikterus neonatorum . Ikterus pada bayi baru lahir yaitu ciri umum pada masalah yang potensial, terutama disebabkan dari bilirubin tidak terkonjugasi, produk penghancuran sel hemoglobin (Hb) sesudah terlepas dari sel-sel darah merah yang sudah dihemolisis. Bila kadar bilirubin darah 5-7 mg/dL Ikterus akan mulai terlihat pada bayi baru lahir menurut klinis. (Utami Riana Tri, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rully Fatriani (2020), menyatakan bahwa Ikterus Neonatorum lebih berpeluang pada bbl dengan riwayat persalinan induksi oksitosin, bbl prematur dan bbl diberi asi.

Berdasarkan hasil penelitian Adil Abozaid Eissa, dkk (2019), menyatakan dari semua neonatus hiperbilirubinemia terdaftar, kelainan yang signifikan menurut statistik dibandingkan dengan kontrol (hanya 6% adalah kekurangan G6PD) menunjukkan 16% kekurangan G6PD (Glucose-6-Phosphate Dehydrogenase). Perbedaan yang signifikan ditemukan pada level serum bilirubin tidak langsung pada neonatus yang kekurangan G6PD dibandingkan dengan yang tidak kekurangan G6PD neonatus yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perbedaan durasi fototerapi dan rawat inap di antara neonatus yang kekurangan. Meski demikian, tidak ada yang signifikan perbedaan ditemukan pada permulaan presentasi, jumlah retikulosit, dan usia

neonatus antara kedua kelompok (neonatus dengan defisiensi G6PD dan neonatus non defisiensi G6PD).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana “Gambaran Faktor Penyebab Bayi Dengan Ikhterus Neonatus Di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak”.

## **B. Rumusan masalah**

Apakah Gambaran Faktor Penyebab Bayi Dengan Ikhterus Neonatus Di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran Faktor Penyebab Bayi Dengan Ikhterus Neonatus Di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak pada bulan januari sampai dengan september 2020.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menggambarkan Kejadian BBLR Pada Ikhterus Neonatorum Di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak
- b. Menggambarkan Kejadian Asfiksia Pada Ikhterus Neonatorum Di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak
- c. Menggambarkan Kejadian Kelahiran dengan Jenis Persalinan Pada Ikhterus Neonatorum Di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai gambaran pengetahuan tentang perawatan ikterus neonatorum di RSUD Sultan Syahrif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

2. Manfaat bagi playanan kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memahami gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan Ikterus Neonatorum, sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi pencegahan dan penanggulangan hiperbillirubin.

